

# **BAB I**

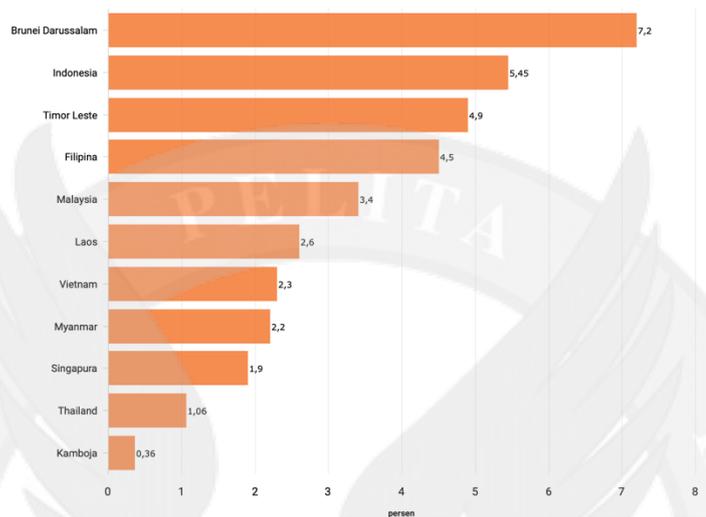
## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kewirausahaan telah menjadi perhatian utama dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan kemajuan sosial di banyak negara. Kewirausahaan bukan hanya menciptakan peluang kerja, melainkan juga mendorong terciptanya inovasi, perkembangan ekonomi, dan peningkatan kualitas hidup. Karena itulah, pemahaman dan pengembangan kewirausahaan memiliki peran yang sangat signifikan. Mazduki, (2021) menyampaikan bahwa rasio kewirausahaan di Indonesia masih rendah, yakni sebesar 3,74 persen. Angka ini berada di bawah negara-negara di ASEAN. Misalnya, Thailand memiliki rasio wirausahawan sekitar 4,2 persen, Malaysia sekitar 4,7 persen, dan Singapura bahkan mencapai sekitar 8,7 persen. Maka generasi muda dapat menjadi peluang sebagai pertumbuhan ekonomi negara dengan menciptakan kegiatan bisnisnya.

Generasi muda harus diarahkan dengan mendapatkan bimbingan terkait potensi dan tindakan mereka agar bisa mengembangkan sikap kewirausahaan yang dapat memotivasi mereka untuk menjadi pengusaha yang berhasil. Darmawan, (2021) menyatakan Sering kali, sikap yang cenderung menghindari risiko dan mencari stabilitas keuangan menjadi faktor penghambat dalam perkembangan minat untuk berwirausaha. Yohan, (2020) menyatakan bahwa Pemuda memiliki kemampuan untuk menciptakan inovasi dan menggunakan teknologi yang terus berkembang saat ini. Yohan, (2020) menekankan bahwa pemerintah juga akan terus berupaya untuk memberikan dukungan kepada beragam inovasi yang dihasilkan

oleh generasi muda. Oleh karena itu penelitian kali ini akan menggunakan variable, *self-efficacy*, *entrepreneurial motivation*, *family support*, dengan mediasi *entrepreneurial education* terhadap *entrepreneurial intention*.



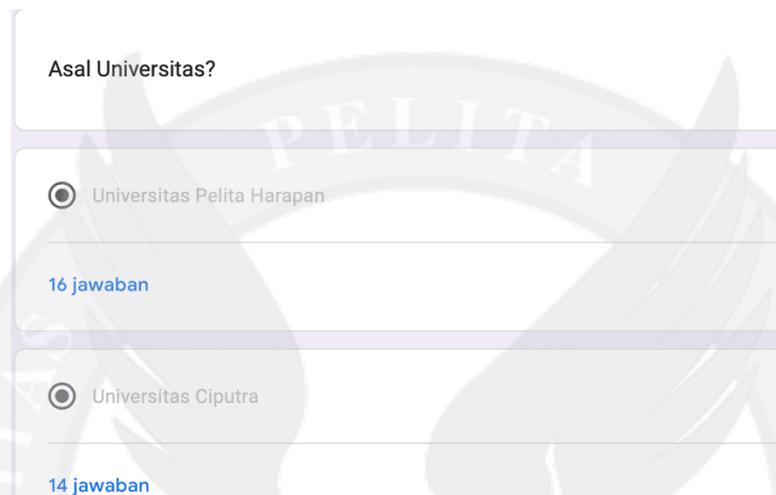
**Gambar 1. 1 presentase pengangguran di negara asean**

Sumber: Annur (2023)

Berdasarkan data yang diberikan, Indonesia merupakan negara dengan angka pengangguran yang tinggi di urutan kedua setelah negara Brunei Darussalam dengan nilai presentase 5,45 % dibandingkan negara Kamboja, Singapura, Thailand Myanmar dll yang hanya didapatkan angka pengangguran negara tersebut masih dibawah 3 %. Angka pengangguran yang tinggi dapat membuat gambaran suatu negara memiliki suatu keadaan ekonomi yang buruk.

Lapangan pekerjaan yang sedikit dapat meningkatkan angka pengangguran di suatu negara. Ini disebabkan oleh kurangnya minat dalam berwirausaha di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada pengaruh *entrepreneurial intention* di Indonesia. Untuk mendapatkan fenomena tersebut maka dilakukan penelitian terlebih dahulu dengan membagikan kuisisioner kepada

30 mahasiswa/i Universitas Pelita Harapan dan Universitas Ciputra yang telah mendapatkan *entrepreneurial education*. Tujuannya adalah untuk mengetahui minat mahasiswa/i setelah lulus dan mengetahui faktor yang mempengaruhi *entrepreneurial intention*.

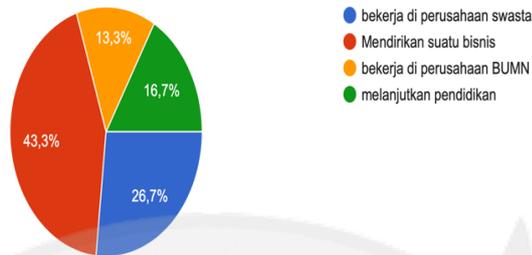


**Gambar 1. 2 Asal universitas responden**

Sumber: dibuat untuk penelitian (2023)

Gambar 1.2 merupakan sebuah representasi statistik yang menggambarkan asal responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, terdapat 30 responden yang telah mengisi kuisioner. Dari jumlah tersebut, sebanyak 16 responden berasal dari mahasiswa/i Universitas Pelita Harapan (UPH), sementara 14 responden berasal dari mahasiswa/i Universitas Ciputra (UC).

Setelah lulus, apa yang akan anda rencanakan untuk karir anda.  
30 jawaban



**Gambar 1. 3 profesi menarik mahasiswa/i**

Sumber : dibuat untuk penelitian ini (2023)

Gambar 1.3 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang berasal dari Universitas Pelita Harapan dan Universitas Ciputra hanya 43,3% sedangkan 13% mahasiswa/i memilih untuk bekerja di perusahaan BUMN, 16,7% mahasiswa/i setelah lulus ingin melanjutkan pendidikannya dan 26,7% mahasiswa/i ingin bekerja di perusahaan swasta setelah lulus. Angka presentase *entrepreneurial intention* masih rendah dikalangan mahasiswa/i, hal tersebut dapat ditingkatkan melalui faktor faktor yang didapat melalui respon kuisisioner.

**Tabel 1.1. faktor *entrepreneurial intention***

Faktor - faktor	Responden	Mean
Self-Efficacy	30	4
Entrepreneurial Motivation	30	5
Family support	30	4
Entrepreneurial Education	30	5
Age	30	2
Gender	30	1

Sumber: dibuat untuk penelitian ini (2023)

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa faktor yang dapat menumbuhkan *entrepreneurial intention* adalah *Self-Efficacy* dengan presentase *mean* yaitu sebesar 4, *Entrepreneurial Education* dengan presentase *mean* yaitu sebesar 5, *family support* dengan presentase *mean* yaitu sebesar 4 dan *Entrepreneurial Motivation* dengan presentase *mean* yaitu sebesar 5. Dari tabel tersebut didapat juga faktor yang hanya menunjukkan angka paling sedikit yaitu *gender* dengan presentase *mean* yaitu sebesar 1 dan *age* dengan presentase *mean* yaitu 2. Hasil tersebut didapat dari kuisisioner yang dihasilkan dari 30 responden mahasiswa/i Universitas Pelita Harapan dan Universitas Ciputra.

Berdasarkan fenomena gap, dan faktor yang didapat dari menurut 30 responden sehingga *faktor self-efficacy, entrepreneurial motivation, family support*, dengan mediasi *entrepreneurial education* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa manajemen di Universitas Pelita Harapan dan Universitas Ciputra Surabaya sehingga pembaca, peneliti selanjutnya dan pihak universitas dapat mengetahui bahwa adanya faktor dari variabel tersebut yang dapat mempengaruhi *entrepreneurial intention* mahasiswa.

Penelitian ini melakukan replikasi dari penelitian sebelumnya, seperti yang telah dilakukan oleh Saoula et al., (2023) yang menguji pengaruh 'Self-Efficacy, Entrepreneurial Motivation, family support, dan Peran Mediasi Entrepreneurial Education dalam meningkatkan Entrepreneurial Intention di Kalangan Mahasiswa

Universitas Pelita Harapan dan Universitas Ciputra'. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang berbeda, seperti *Self-Efficacy*, *Entrepreneurial Motivation*, dan *family support*, serta peran mediasi *entrepreneurial education* dalam konteks mahasiswa dari dua lembaga pendidikan tinggi yang berbeda.

## 1.2. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah *Self-Efficacy* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial education*?
2. Apakah *Self-Efficacy* memberikan pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*?
3. Apakah *Entrepreneurial Intention* memberikan pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial education*?
4. Apakah *Entrepreneurial motivation* memberikan pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*?
5. apakah *Family Support* memberikan pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial education*?
6. Apakah *Family Support* memberikan pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*?
7. Apakah *Entrepreneurial education* memberikan pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*?
8. apakah *Entrepreneurial education* memediasi hubungan antara *Self-Efficacy* dan *Entrepreneurial Intention*?

9. Apakah *Entrepreneurial education* memediasi hubungan antara *Entrepreneurial motivation* dan *Entrepreneurial Intention*?
10. apakah *Entrepreneurial education* memediasi hubungan antara *Family Support* dan *Entrepreneurial Intention*?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh *Self-Efficacy* memberikan pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial education*.
2. Mengetahui pengaruh *Self-Efficacy* memberikan pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.
3. Mengetahui pengaruh *Entrepreneurial Intention* memberikan pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial education*.
4. Mengetahui pengaruh *Entrepreneurial motivation* memberikan pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.
5. Mengetahui *Family Support* memberikan pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial education*.
6. Mengetahui pengaruh *Family Support* memberikan pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.
7. Mengetahui pengaruh *Entrepreneurial education* memberikan pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.
8. Mengetahui apakah *Entrepreneurial education* memediasi hubungan antara *Self-Efficacy* dan *Entrepreneurial Intention*.

9. Mengetahui apakah *Entrepreneurial education* memediasi hubungan antara *Entrepreneurial motivation* dan *Entrpreneurial Intention*.
10. Mengetahui apakah *Entrepreneurial education* memediasi hubungan antara *Family Support* dan *Entrpreneurial Intention*.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat untuk pembaca dan peneliti lainnya baik dari segi teoritis maupun praktis.

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis yang kuat bagi pemahaman dan pengembangan kewirausahaan di antara mahasiswa Universitas Pelita Harapan dan Universitas Ciputra, sehingga mengetahui seberapa pentingnya memberikan kontribusi penting terhadap literatur kewirausahaan dan *entrepreneurial education* lebih lanjut. Penelitian ini dapat mengidentifikasi bagaimana *family support*, memberikan wawasan tentang bagaimana mahasiswa dapat memotivasi diri mereka sendiri dan mengembangkan ambisi untuk menjadi pengusaha yang sukses, mahasiswa yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kemampuan dan keterampilan mereka dalam konteks kewirausahaan cenderung lebih berani untuk mengambil risiko dan memulai usaha dan Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berharga bagi program *entrepreneurial education* di Universitas Pelita Harapan dan Universitas Ciputra.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini dapat mendukung Universitas Pelita Harapan (UPH) dan Universitas Ciputra (UC) dalam perbaikan dan perancangan program *entrepreneurial education* yang lebih efisien. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada mahasiswa mengenai faktor-faktor yang memengaruhi tekad mereka untuk berwirausaha. Ini juga dapat memberikan pencerahan kepada keluarga mahasiswa tentang betapa pentingnya dukungan mereka dalam perjalanan kewirausahaan anak-anak mereka.

#### **1.5. Lingkup Penelitian**

Saat meneliti, pentingnya untuk menentukan ruang lingkup penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan variabel yang telah ditentukan sebelumnya, dengan tujuan untuk menguji variabel yang memiliki pengaruh terhadap *entrepreneurial intention*. Ruang lingkup penelitian ini mencakup mahasiswa/i yang sedang aktif menjalani kuliah di Universitas Pelita Harapan Tangerang dan Universitas Ciputra Surabaya yang telah mendapatkan *entrepreneurial education*.

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini sistematika penelitian dibagi menjadi 5 bab yaitu:

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab 1 bertujuan untuk memberikan konteks umum mengenai penelitian yang dilakukan, menjelaskan latar belakangnya, merumuskan masalah yang akan

dipecahkan, menetapkan tujuan dari penelitian tersebut, menguraikan manfaatnya baik dari segi teoritis maupun praktis, serta memberikan gambaran garis besar mengenai sistematika penelitian dari topik yang dipilih oleh peneliti.

## **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab 2 menjelaskan teori yang telah dibahas dalam penelitian sebelumnya dengan lebih rinci, termasuk variabel yang bersifat independen maupun dependen, menguraikan hipotesis yang diajukan, dan menjelaskan model penelitian yang akan digunakan.

## **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab 3 menjelaskan mengenai subjek penelitian, unit analisis, jenis penelitian yang dilakukan, langkah-langkah operasionalisasi variabel penelitian, populasi yang diteliti beserta sampel yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan uji instrumen data.

## **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab 4 menjelaskan data statistik yang telah dianalisis dari informasi yang telah terkumpul. Data ini digunakan untuk memberikan hasil pada pertanyaan yang terjadi dalam rumusan masalah penelitian.

## **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

bab 5 menjelaskan mengenai akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan , saran, keterbatasan, dari penelitian yang didapatkan.